BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu (Nurhabiba et al., 2023).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Ruang Wijaya Kusuma E, yaitu salah satu ruangan pelayanan kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Ruangan ini merupakan tempat pasien menjalani tindakan kemoterapi secara terjadwal, sehingga peneliti dapat bertemu langsung dengan pasien yang sedang atau baru saja menerima terapi. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar proses pengumpulan data berjalan efektif karena seluruh kegiatan kemoterapi dipusatkan di ruangan tersebut.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2026. Waktu ini dipilih karena pada periode tersebut peneliti sedang melaksanakan praktik elektif di RSUD dr. Soedono, sehingga mempermudah akses terhadap pasien, tenaga kesehatan, dan alur pelayanan kemoterapi. Kondisi tersebut mendukung kelancaran

pengumpulan data, karena peneliti berada langsung di lingkungan penelitian selama periode tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset. (Suprajitno, 2016). Populasi penelitian ini adalah pasien kanker yang menjalani kemoterapi di ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Rata-rata pasien yang menjalani kemoterapi tahun 2025 setiap bulan sebanyak 200 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Mardhiyah et al., 2025). Sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD dr.Soedono Provinsi Jawa Timur. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 30 responden, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Kriteria Inklusi

Responden dipilih berdasarkan kriteria berikut:

a. Berusia diatas 18 tahun
b. Sedang menjalani kemoterapi
c. Mampu mengisi kuesioner dengan baik

4. Kriteria Ek**slusi**

Responden dikeluarkan bila:

a. Memiliki gangguan kognitif yang menghambat pengisian kuesioner

b. Kondisi fisiknya sangat lemah atau dalam perawatan intensif

D. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Pers**i**apan

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan proposal dan mengurus izin penelitian ke institusi pendidikan. Setelah izin diperoleh, dokumen tersebut dibawa ke bagian diklat RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur untuk proses pengajuan ethical clearance. Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD dr. Soedono kemudian memberikan persetujuan etik dan menyatakan bahwa penelitian tersebut layak untuk dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilaksanakan selama satu bulan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dan memenuhi kriteria inklusi di ruang Wijaya Kusuma E. Data sekunder diambil dari rekam medis meliputi diagnosis kanker, riwayat kemoterapi, serta stadium penyakit. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden. Jika pasien bersedia, maka diminta mengisi kuesioner. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisi oleh peneliti.

E. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data pada derajat oral mucosistis yang digunakan adalah kuesioner *World Health Organization Oral Mucositis Grading*

Scale untuk mengetahui tingkat keparahan oral mucositis yang menjadi efek samping kemoterapi pada pasien kanker.

F. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang dapat berubah, dapat diukur atau diobservasi untuk mendapatkan data yang benar dan akurat (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu derajat oral mucositis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

G. Definisi Operasional

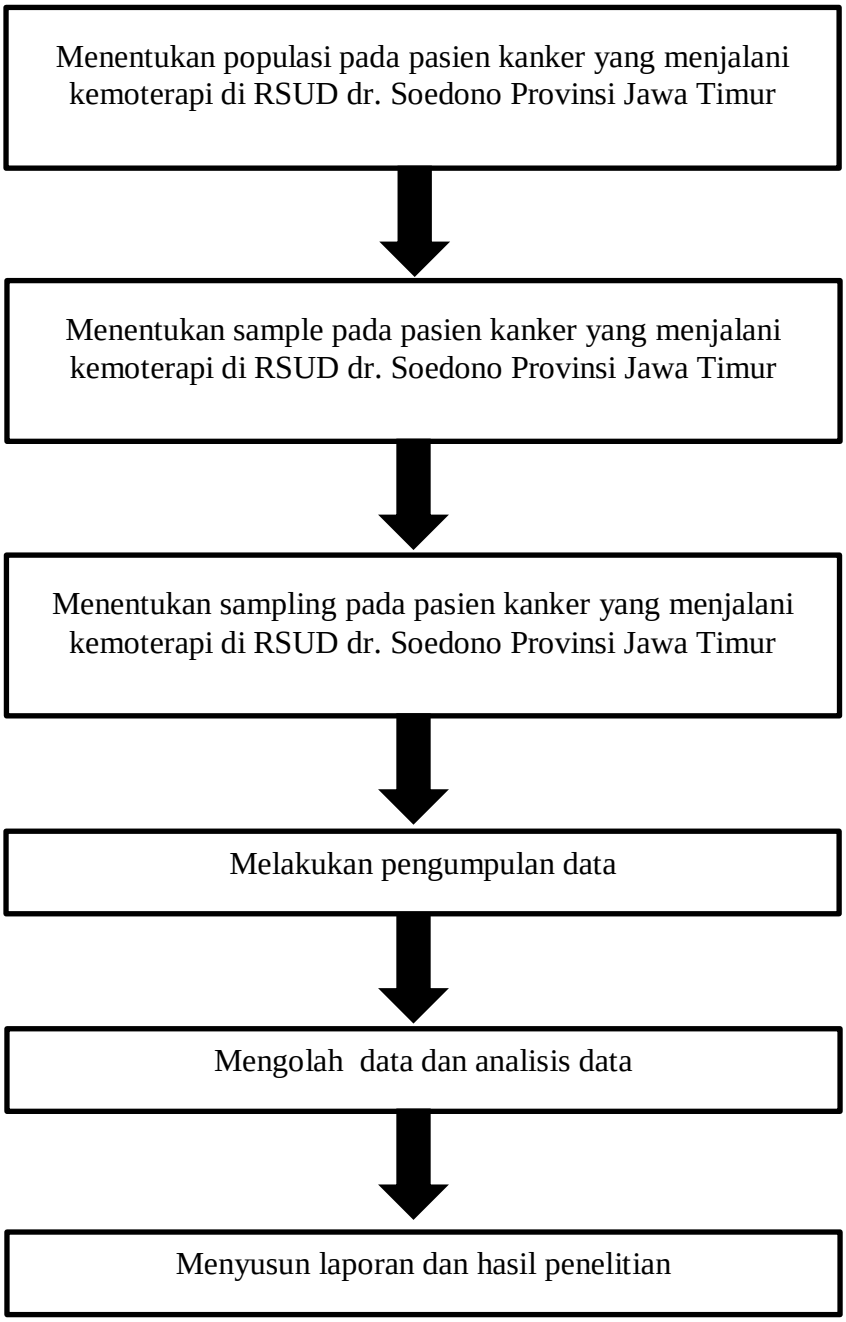
Definisi operasional adalah definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh periset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasari (Suprajitno, 2016).

Adapun definisi operasional variable penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Derajat Oral Mucositis Pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi

Variable Penelitian	**Definisi Operasional**	**Indikator**	**Alat Ukur**	**Skala**	**Hasil Ukur**
Gambaran Derajat Oral Mucositis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi	Kondisi inflamasi dan ulserasi pada mukosa mulut yang muncul sebagai efek samping kemoterapi, dinilai berdasarkan tingkat keparahan menggunakan WHO Oral Mucositis Grade Scale	Kemampuan pasien dalam mengonsumsi makanan, adanya ulserasi pada mukosa mulut, tingkat nyeri saat makan, serta derajat eritema dan edema yang tampak pada rongga mulut.	WHO oral mucositis grade scale	Ordinal	Grade 0 = Tidak ada gejala Grade 1 = Eritema ringan Grade 2 = Ulserasi + mampu makan makanan padat Grade 3 = Ulserasi berat + hanya mampu makan cair Grade 4 = Tidak mampu makan sama sekali (nutrisi melalui enteral/parenteral)

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Gambaran derajat oral mucositis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan

a. Persiapan

Peneliti terlebih dahulu memeriksa kembali seluruh kelengkapan data serta lembar instrumen kuesioner untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap.

b. Editing

Pada tahap ini peneliti meninjau ulang identitas responden dan memeriksa isi kuesioner, memastikan tidak ada bagian yang terlewat atau terjadi kesalahan pengisian.

c. Coding

Peneliti kemudian memberi kode pada setiap item dalam instrumen, sehingga data lebih mudah diolah dan dianalisis.

d. Tabulasi

Data yang telah dikodekan diolah menggunakan Excel dan SPSS agar tersusun lebih rapi dan ringkas.

2. Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti secara terpisah (Priantoro, 2017). Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk menampilkan gambaran derajat oral mucositis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Pengukuran derajat mucositis menggunakan WHO Oral

Mucositis Scale (OMS) yang menilai kondisi mukosa mulut berdasarkan derajat keparahan, mulai dari grade 0 hingga grade 4.

Setiap grade pada skala OMS memiliki kriteria penilaian tertentu, yaitu:

Grade 0: tidak ada kelainan mukosa

Grade 1: eritema dan nyeri ringan

Grade 2: ulserasi kecil, pasien masih dapat makan

Grade 3: ulserasi lebih luas, kemampuan makan terbatas

Grade 4: tidak dapat makan atau menelan

Data hasil observasi kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk menunjukkan sebaran pasien berdasarkan masing-masing derajat mucositis. Setelah itu, persentase hasil distribusi diinterpretasikan menggunakan kategori (Azahra et al., 2021) sebagai berikut:

a. 0%: Tidak ada
b. 1%–24%: Sebagian kecil
c. 25%–49%: Kurang dari setengahnya
d. 50%: Setengahnya
e. 51%–74%: Lebih dari setengahnya
f. 75%–99%: Sebagian besar
g. 100%: Seluruhnya

Dengan analisis ini, hasil penelitian dapat menunjukkan seberapa banyak pasien berada pada masing-masing derajat oral mucositis, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat keparahan mucositis selama menjalani kemoterapi.

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

   Lembar persetujuan digunakan untuk memastikan bahwa responden memahami seluruh informasi mengenai penelitian dan memberikan persetujuan tanpa adanya paksaan. Dalam penelitian ini, semua responden menyetujui untuk berpartisipasi secara sukarela, dan tidak ada satu pun yang menolak menjadi bagian dari penelitian.

2. Tanpa Nama *(Anonymity)*

   Aspek tanpa nama diterapkan dengan tidak mencantumkan identitas pribadi responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya memberikan kode atau inisial untuk menjaga agar jawaban responden tetap anonim dan tidak dapat dihubungkan langsung dengan identitas individu.

3. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

   Prinsip kerahasiaan dijaga dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden dirahasiakan sejak proses pengumpulan data hingga publikasi penelitian. Peneliti menggunakan inisial dan pelabelan khusus pada data yang dikumpulkan sebagai upaya menjaga privasi dan keamanan informasi responden.

K. Kegiatan

No	Bulan	Minggu ke-	Kegiatan
1.	September	Mingg ke-4	Konsultasi judul KTI
2.	Oktober	Minggu ke-1	Konsultasi BAB I
3.	Oktober	Minggu ke-2	Konsultasi revisi BAB I

4.	Oktober	Minggu ke-3	Konsultasi BAB II
5.	Oktober	Minggu ke-4	Konsultasi revisi BAB II
6.	November	Minggu ke-1	Konsultasi BAB III
7.	November	Minggu ke-2	Konsultasi revisi BAB III
8.	November	Minggu ke-4	Konsultasi BAB I,II,III
9.	Desember	Minggu ke-2	Ujian Proposal
10.	Desember	Minggu 4	Revisi Proposal
11.	Januari	Minggu 1,2	Persiapan penelitian
12.	Januari	Minggu 3,4	Pengambilan data
13.	Februari	Minggu 1,2	Melengkapi data & analisis data
14.	Februari	Minggu 3,4	Menyelesaikan BAB IV,V
15.	Maret	Minggu 1,2	Konsultasi BAB IV,V
16.	Maret	Minggu 3,4	Konsultasi revisi BAB IV,V
17.	April	Minggu 1	Ujian Seminar Hasil